

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang sangat luas, sumber daya alam beraneka ragam serta berlimpah, sehingga tidak heran apabila sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Di Indonesia terdapat beberapa perguruan tinggi yang berfokus pada bidang pertanian salah satunya yaitu Politeknik Negeri Jember (POLIJE). Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha.

Sistem pendidikan yang diberikan Politeknik Negeru Jember ini berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan tersebut yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL merupakan kegiatan yang menggabungkan antara kegiatan yang ada di dunia industri dan kegiatan yang ada di dunia pendidikan melalui interaksi antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan PKL ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ industri/ instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang produksi benih, pengalaman baru, serta kompetensi kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga dengan adanya kegiatan

PKL dapat membantu mahasiswa memiliki bekal untuk terjun ke dunia industri kerja yang sesungguhnya.

PT. Aditya Sentana Agro adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang agribisnis yang memproduksi, mengembangkan dan menjual benih sayuran tropis hibrida yang dikenal dengan merk "Cap Bunga Matahari". PT. Aditya sentana agro menghasilkan beberapa produk benih diantaranya benih cabai besar, benih cabai keriting, benih paria, benih semangka, benih melon, benih mentimun, benih oyong, benih selada sayur, benih seledri, benih tomat, benih jagung manis, benih blewah, benih kacang panjang, maupun benih terung.

Tanaman terung merupakan jenis sayuran yang sangat populer serta banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia. Tanaman terung memiliki kandungan gizi yang bermacam-macam seperti karbohidrat, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B1, maupun vitamin yang memiliki manfaat baik untuk tubuh. Untuk menghindari timbulnya berbagai masalah dalam budidaya terung ungu perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai teknik budidaya atau cara produksi benih dasar terung ungu (*Solanum melongena* L.) kode MTH 01 di PT. Aditya Sentana Agro Malang.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan PKL ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. melatih kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis serta tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan PT. Aditya Sentana Agro Malang.
- b. Memperluas wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari luar bangku kuliah dan dilokasi praktik kerja lapang.
- c. Menyiapkan mahasiswa agar memahami situasi pekerjaan secara nyata.
- d. Memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja kepada mahasiswa yang sesuai dengan bidang keahlian dan juga kemampuan menetapkan keilmuannya.

- e. Melatih mahasiswa agar terampil, tanggap, dan cekatan dalam menangani masalah dilapang.
- f. Menyiapkan mahasiswa yang bertanggung jawab, disiplin, mempunyai sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa agar mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih mulai tahap pengolahan lahan, persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pasca panen yang dilakukan dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih terung ungu.
- b. Melatih mahasiswa agar mampu melakukan kegiatan produksi benih, prosesing benih, hingga penyimpanan benih pada beberapa komoditi.
- c. Mahasiswa agar dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dilapang, baik pada kegiatan umum maupun kegiatan khusus serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang terjadi.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1.3.2 Manfaat untuk polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Manfaat untuk lokasi PKL:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Waktu dan Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktik kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan dilaksanakan selama 6 bulan dan dilaksanakan pada bulan 09 Agustus 2021 – 30 Januari 2022. Kegiatan PKL dilakukan di PT. Aditya Sentana Agro, Jln. Zentana no. 87 Karangploso, Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152. Jam kerja di PT. Aditya Sentana Agro Malang di mulai pukul 07.00 wib sampai jam 16.00 untuk hari senin sampai jumat dan pukul 07.00 sampai 14.00 untuk hari sabtu.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan praktik lapang secara langsung dengan bimbingan pembimbing lapang maupun karyawan lapang di PT. Aditya Sentana Agro Malang yang dilakukan di lahan produksi maupun kantor perusahaan.

b. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, maupun karyawan lainnya di PT. Aditya Sentana Agro yang bersangkutan dengan kegiatan selama kegiatan PKL berlangsung. Metode ini dirasa cukup efektif dilakukan untuk menambah wawasan maupun solusi ketika mendapatkan masalah-masalah yang terjadi dilapang ketika PKL maupun penelitian.

c. Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur

pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji.

d. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.